

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA
TERHADAP EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP XAVERIUS 2
BANDAR LAMPUNG**

(SKRIPSI)

Oleh:

**DIANTI
2213043021**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP XAVERIUS 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

DIANTI

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data berasal dari 21 siswa dan pelatih yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi dengan mengelompokkan temuan berdasarkan faktor internal dan eksternal, kemudian penyajian data secara sistematis serta penarikan kesimpulan dari hasil penelitian, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara faktor internal indikator yang memengaruhi minat siswa berupa motivasi intrinsik terlihat dari keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kesiapan belajar menunjukkan pengaruh yang bervariasi, dimana kesiapan fisik dan mental tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar, sedangkan kesiapan emosional memberikan pengaruh positif. Minat pribadi berpengaruh kuat terhadap minat siswa, ditunjukkan melalui ketertarikan terhadap tari sebelum mengikuti proses pembelajaran ekstrakurikuler. Secara faktor eksternal indikator yang memengaruhi minat siswa berupa lingkungan belajar secara fisik tidak memberikan pengaruh, tetapi kondisi non-fisik berperan dalam menumbuhkan ketertarikan siswa. Peran pelatih membantu menjaga minat siswa melalui proses evaluasi selama latihan, sedangkan dukungan sosial dari orang tua, guru di sekolah dan teman sebaya menunjukkan pola pengaruh berbeda, sehingga tidak seluruh bentuk dukungan memberikan dampak besar terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Minat Siswa, Faktor Pengaruh.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE STUDENTS' INTEREST IN EXTRACURRICULAR DANCE AT SMP XAVERIUS 2 BANDAR LAMPUNG

By

DIANTI

This study aims to determine the factors that influence students' interest in dance extracurricular activities at SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data sources came from 21 students and coaches who participated in dance extracurricular activities. Data analysis was carried out through a reduction stage by grouping findings based on internal and external factors, then systematically presenting data and drawing conclusions from the research results, while the validity of the data was tested using triangulation of data sources. The results showed that, internally, indicators that influence student interest in the form of intrinsic motivation are seen from active participation in extracurricular activities. Readiness to learn shows varying influences, where physical and mental readiness do not have a significant influence on learning interest, while emotional readiness has a positive influence. Personal interest has a strong influence on student interest, shown through interest in dance before participating in the extracurricular learning process. Externally, indicators that influence student interest in the form of the physical learning environment do not have an influence, but non-physical conditions play a role in fostering student interest. The coach's role helps maintain student interest through evaluation during practice. Social support from parents, school teachers, and peers exhibits varying patterns of influence, suggesting that not all forms of support significantly impact student interest in participating in extracurricular dance activities.

Keywords: *Extracurricular Activities, Internal Factors, External Factors, Student Interest, Influence.*

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT SISWA
TERHADAP EKSTRAKURIKULER TARI DI SMP XAVERIUS 2
BANDAR LAMPUNG**

Oleh:

DIANTI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

**Judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER
TARI DI SMP XAVERIUS 2 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Dianti

NPM : 2213043021

Program Studi : Pendidikan Tari

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing


Susi Wendhaningsih, M.Pd.
NIP 198404212008122001


Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn.
NIP 199003292019032016

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd./M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

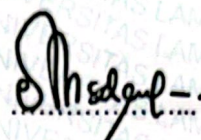
Ketua : Susi Wendhaningsih, M.Pd.



Sekretaris : Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn.



Penguji : Amelia Hani Saputri, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 3 Maret 2026

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dianti
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213043021
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Tari Di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasi atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai pernyataan penyelesaian studi pada Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 3 Maret 2026

Yang menyatakan,



Dianti

NPM 2213043021

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lampung Barat, pada tanggal 08 Februari 2004, anak ketiga dari tiga bersaudara dari Bapak Dana dan Ibu Ranah. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 3 Fajar Bulan pada tahun 2016, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMPN 1 Way tenong pada tahun 2019 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMAN 1 Way Tenong pada tahun 2022.

Pada tahun 2022 penulis mendaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS) melalui SNMPTN. Tahun 2025 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulyo Aji, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 1 Mulyo Aji. Pada Oktober 2025 sampai November 2025 penulis melaksanakan penelitian di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTTO

“Cukuplah Allah SWT menjadi penolong kami dan dia adalah sebaik-baik pelindung.”

(Q.S. Ali ‘Imran:173)

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah SWT. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah SWT kecuali kaum yang kafir.”

(Q.S. Yusuf:87)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kasih dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Skripsi ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, doa, perhatian dan semangat yang sangat berarti bagi penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

1. Bapak Dana tersayang, terima kasih atas kerja keras, pengorbanan, doa dan keteladanan yang senantiasa diberikan. Dukungan dan kasih sayang bapak menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang, bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil rasa terima kasih dan bakti, semoga dapat menjadi kebanggaan yang selalu menyertai setiap langkah penulis.
2. Kepada ibuku tercinta, Ibu Ranah, terimakasih atas kasih sayang, perhatiandan doa yang tidak pernah terputus. Segala capaian yang diraih penulis, tidak akan terwujud tanpa pengorbanan dan dukungan yang diberikan dengan penuh ketulusan. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil rasa terima kasih dan bakti, semoga dapat menjadi kebanggaan yang selalu menyertai setiap langkah penulis.
3. Kedua kakakku tercinta, Suherif dan Sarta Wijaya penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi serta dorongan yang selalu diberikan kepada penulis untuk terus melangkah dan berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih telah menjadi sosok yang selalu menjaga dan melindungi penulis sejak kecil. Kehadiran Kakak bukan hanya sebagai saudara, tetapi juga sebagai tempat bersandar dan sumber kekuatan.
4. Kakak iparku Siti Nur Hasanah dan keponakan tersayang Kiara Nafalia Riffani penulis juga mengucapkan terima kasih telah memberikan

semangat, keceriaan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis tetap bersemangat dalam menjalani perkuliahan serta menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan baik.

5. Almamater tercinta, yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar, menimba ilmu, bertumbuh dan mengembangkan potensi diri hingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, doa serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., IPM., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Lampung, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
2. Dr. Albert Maydiantoro, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses perkuliahan.
3. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung, atas arahan dan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan.
4. Dr. Dwiyana Habsari, M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung atas bimbingan, perhatian serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan
5. Ibu Susi Wendhaningsih, M.Pd. selaku dosen Pembimbing I sekaligus dosen PA, dengan penuh kesabaran, ketelitian dan tanggung jawab membimbing penulis sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran serta motivasi yang senantiasa diberikan, juga atas arahan dan masukan yang sangat berarti dalam membantu penulis

memahami proses penelitian secara lebih mendalam. Kesabaran dan ketegasan Ibu menjadi bekal penting bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Ibu Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, perhatian serta masukan yang membangun selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas arahan yang diberikan dalam penyempurnaan isi dan sistematika penulisan serta atas kesediaan ibu meluangkan waktu untuk memberikan koreksi dan saran yang sangat membantu penulis.
7. Ibu Amelia Hani Saputri, M.Pd. selaku Dosen Pembahas, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembahas yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan arahan, kritik serta saran yang bersifat membangun. Masukan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan lebih baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung, atas ilmu pengetahuan, pengalaman dan nilai-nilai akademik maupun artistik yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Ilmu dan pembelajaran yang diperoleh menjadi bekal penting bagi penulis dalam pengembangan diri, baik secara akademik maupun praktik di bidang seni tari.
9. Tenaga Administrasi Pendidikan (TAP) Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung, yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi akademik dengan penuh kesabaran dan keramahan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabatku, Astried Adelya, Adelia Nodie Andini, Selvy Aprilia, Salwa Alprianti, Langitia Aorel Syabita dan Trisia Rovelita yang sekarang tidak sedang bersama kami. Terimakasih telah menemani perjalanan perkuliahan, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, perhatian serta semangat yang senantiasa diberikan, baik dalam suka maupun duka. Kehadiran kalian menjadi penguat langkah penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini dengan penuh keyakinan.

11. Kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2022 yang telah kebersamai penulis sejak awal memasuki dunia perkuliahan hingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini. Bersama angkatan 2022, penulis belajar tentang arti proses, ketekunan, kebersamaan serta perjuangan dalam menghadapi berbagai dinamika perkuliahan, mulai dari masa adaptasi sebagai mahasiswa baru, proses belajar yang penuh tantangan, hingga perjuangan menyelesaikan tugas akhir. Kebersamaan, dukungan, tawa, diskusi serta saling menguatkan yang terjalin selama perjalanan ini menjadi bagian berharga yang tidak akan terlupakan. Angkatan 2022 bukan hanya menjadi rekan belajar, tetapi juga menjadi keluarga kedua yang saling menopang di saat lelah, ragu dan hampir menyerah. Terima kasih atas semangat, solidaritas dan kenangan yang telah tercipta. Semoga kebersamaan ini menjadi bekal berharga untuk melangkah menuju masa depan yang lebih baik serta menjadi kenangan indah yang selalu dikenang sepanjang hayat.
12. Kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Selvi, Caca, Lala, Eca, Intan, Syva, Fadli dan Daffa terimakasih atas kebersamaan, kerja sama dan pengalaman berharga selama melaksanakan pengabdian di Desa Mulyo Aji, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Walaupun hanya sebulan kita bersama rasa begitu banyak canda, tawa suka maupun duka. Kebersamaan selama KKN menjadi pengalaman yang sangat bermakna dan memberikan pembelajaran tentang kerja tim, tanggung jawab serta kepedulian sosial.
13. Kepada Keluarga Karya Kontemporer Synthetic, Makyus, Ana, Bicik yang telah menjadi ruang berproses, bereksplorasi dan bertumbuh dalam berkarya. Terima kasih juga kepada adik-adik 2024 yang telah membantu berproses bersama yaitu, Geulis, Disna dan Nadya atas kebersamaan, kepercayaan, kerja sama, serta pengalaman yang penuh makna. Proses yang dijalani bersama menjadi bagian penting dalam perjalanan kreatif dan pembelajaran penulis di dunia tari.
14. Kepada Karya Intimidation Dondon, Miftul dan Brigita terimakasih atas ruang ekspresi, keberanian dan proses kreatif yang telah diberikan. Terima

kasih juga kepada adik-adik SMP Xaverius 2 Bandar Lampung yang ikut berproses bersama yaitu Felis, Avel, Lovlyn dan Jeslyn serta adik-adik lain yang ikut bergabung memeriahkan karya ini, atas semangat kalian, solidaritas dan kebersamaan yang terbangun selama proses latihan dan pementasan sehingga karya terlahir cukup indah. Setiap proses yang dilalui memberikan pembelajaran berharga dan memperkaya pengalaman penulis dalam berkarya.

15. Kepada Karya Sejaloo Chika, Miwa, Niken dan Tasya tercinta atas kebersamaan, dukungan dan proses berkesenian yang telah dilalui bersama. Pada karya koreografi tradisi ini sungguh berat tantangan yang kita lalui, karna memang disemester empat ini awal dimana kita belajar apaitu koreografi, tetapi akhirnya kita bisa. Terima kasih atas pengalaman, kerja sama serta ruang belajar yang diberikan, sehingga penulis dapat terus berkembang dan memaknai setiap proses dalam perjalanan seni.
16. Kepada keluarga IMASTAR, yang telah memberikan banyak pelajaran, pengalaman serta ruang bertumbuh baik secara artistik maupun personal. Kebersamaan dan proses yang dilalui bersama menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama perkuliahan.
17. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMP Xaverius 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan menerima penulis untuk melaksanakan penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih atas kerja sama, keterbukaan, serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian berlangsung.
18. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Cecilia, selaku Kepala Sekolah SMP Xaverius 2 Bandar Lampung, atas izin, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini. Tanpa bantuan dan kerja sama dari pihak sekolah, penelitian ini tidak dapat terlaksana dengan baik.
19. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kak Denta Pramana, selaku pelatih ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung, yang telah memberikan bantuan, arahan serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih atas keterbukaan, kesediaan meluangkan waktu,

serta berbagai informasi dan pengalaman yang diberikan, sehingga penulis dapat memperoleh data penelitian secara optimal.

Skripsi memahami bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan serta kritik untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menjadi sesuatu yang berguna bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 3 Maret 2026

Penulis

Dianti

NPM 2213403021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN MAHASISWA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
UCAPAN TERIMAKASIH	xii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5.1 Subjek Penelitian.....	4
1.5.2 Objek Penelitian	4
1.5.3 Tempat Penelitian.....	5
1.5.4 Waktu Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Minat	8
2.3 Tari	11
2.4 Ekstrakurikuler.....	12
2.5 Kerangka Berpikir.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Metode Penelitian	15
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian	16
3.3 Sumber Data.....	16
3.3.1 Sumber data Primer	16
3.3.2 Sumber Data Sekunder	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.4.1 Observasi	17

3.4.2 Wawancara.....	17
3.4.3 Dokumentasi.....	18
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Reduksi Data	30
3.6.2 Penyajian Data.....	31
3.6.3 Menyimpulkan Data.....	31
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.3 Hasil penelitian.....	34
4.4 Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	5
Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi.	18
Tabel 3.2 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara Siswa Ekstrakurikuler.....	20
Tabel 3.3 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler.	25
Tabel 3.4 Pedoman Pengumpulan Data Dokumentasi	29
Tabel 4.1 Rekapitulasi Temuan Faktor Internal dan Faktor Eksternal	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	14
Gambar 4.1 Umum Lokasi Penelitian.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum belajar adalah perubahan perilaku yang berlangsung cukup lama yang merupakan konsekuensi dari pertemuan pendidikan seseorang (Zaifullah dkk., 2021:9). Belajar merupakan hasil dari proses pendidikan yang menimbulkan perubahan perilaku jangka panjang pada individu. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan dan karakter peserta didik. Menurut Masdul, (2018:3) pembelajaran adalah bagian khusus dari pendidikan di mana lingkungan seseorang secara disengaja diubah untuk memungkinkannya melakukan tingkah laku tertentu dalam situasi tertentu atau menanggapi situasi tertentu. Menurut Wendhaningsih, (2024:599) Pembelajaran adalah komunikasi dua arah guru mengajar, dan siswa belajar sendiri untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu. Interaksi inilah yang berperan dalam membangkitkan minat belajar siswa, karena melalui pendekatan yang tepat, siswa akan merasa lebih termotivasi, tertarik, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kunci keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan minat belajar Furqon, (2024:1) bahwa salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran adalah minat belajar. Minat yang tinggi terhadap belajar tidak hanya mendorong siswa untuk terus mengeksplorasi dan memahami materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan. Sangat penting untuk menumbuhkan minat dalam kegiatan belajar seseorang karena minat selalu menimbulkan pemusatan

pikiran, kegembiraan dalam belajar dan meningkatkan kemampuan belajar seseorang (Safitri & Nurmayanti, 2018:199). Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor menurut Furqon, (2024:10) faktor yang memengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi intrinsik, kesiapan belajar dan minat pribadi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, pengaruh guru dan dukungan sosial.

Lingkungan yang kondusif serta metode pengajaran yang menarik berperan besar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dalam pembelajaran seni tari, minat belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian, rasa ketertarikan dan motivasi siswa terhadap materi yang diajarkan serta kualitas interaksi antara guru dan siswa (Nurseto dkk., 2015:117). Faktor-faktor seperti metode penyampaian materi yang variatif dan dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga terbukti dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari (Riska dkk., 2025:14). Selain itu, penelitian lain mengemukakan bahwa peran guru sebagai motivator serta pendekatan pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa, karena guru berperan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menstimulasi rasa ingin tahu siswa (Roeth A., dkk 2023:217). Sejalan dengan hal tersebut, SMP Xaverius 2 Bandar Lampung juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang seni tari

SMP Xaverius 2 Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Cendana No.31, RW Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung dipilih sebagai lokasi penelitian karena dilihat dari aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari serta konsisten sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut hingga saat ini dengan begitu sekolah memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan seni tari. Sekolah juga secara rutin mengikuti ajang festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) sebagai wujud pelestarian Seni Budaya Daerah. Selain itu, sebagian besar siswa di sekolah ini berasal dari

latar belakang etnis Tionghoa. Kondisi tersebut menjadi hal yang menarik untuk diteliti, karena kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilaksanakan di sekolah ini berfokus pada pembelajaran tari tradisional Indonesia.

Perbedaan latar belakang budaya antara siswa dengan materi tari yang dipelajari menimbulkan ketertarikan untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk melihat bagaimana siswa dengan latar belakang budaya yang berbeda tetap memiliki ketertarikan terhadap seni tari tradisional sebagai bagian dari budaya Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat sukarela, sehingga partisipasi siswa dapat menjadi indikasi yang kuat tentang minat dan ketertarikan yang sesungguhnya, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengamatan dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Berbeda dengan pembelajaran dikelas yang bersifat wajib, yang pastinya siswa diharuskan mengikuti pembelajaran tersebut walaupun tidak berminat. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana faktor internal memengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung?

1.2.2 Bagaimana faktor eksternal memengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mendeskripsikan faktor internal yang memengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.

1.3.2 Mendeskripsikan faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari, guna meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa.

1.4.2 Bagi guru, memberikan masukan dalam merancang strategi pembelajaran seni tari yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

1.4.3 Bagi siswa, membantu menumbuhkan minat dan apresiasi terhadap seni tari, mengembangkan kreativitas dan melatih disiplin.

1.4.4 Bagi pembaca, memberikan informasi dan referensi awal untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan minat belajar dan pelestarian seni budaya melalui pendidikan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 21 siswa ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.

1.5.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap tari pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.

1.5.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung yang beralamat di Jl. Cendana No.31, Rw. Laut, Engal, Kota Bandar Lampung.

1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 – Februari 2025

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu																
		Juli 2025		Agustus 2025		September 2025		Oktober 2025		November 2025		Desember 2025						
1.	Observasi Awal	■	■															
2.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■												
3.	Revisi Panduan Wawancara					■	■	■	■									
4.	Pelaksanaan Penelitian								■	■	■	■	■	■	■	■		
5.	Analisis Data dan Menyusun hasil Penelitian															■	■	■

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini sangat penting untuk dijadikan dasar acuan. Melalui kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fokus penelitian, pendekatan yang digunakan serta hasil-hasil yang telah dicapai. Tinjauan pustaka berfungsi untuk memberikan landasan teoritis, memperluas wawasan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan serta membantu menemukan celah penelitian yang belum dikaji secara mendalam (Milya Sari, 2020:45). Selain itu, kajian ini juga berguna untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan, sehingga dapat memperjelas posisi dan kontribusi kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, baik dari segi topik, objek kajian, maupun pendekatan yang digunakan.

Penelitian Ningsih (2024) tentang “Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Menari Siswa di SD Negeri Keputran 4 Kota Pekalongan” memberikan landasan konseptual dan metodologis bagi penelitian ini dalam memahami peran kegiatan ekstrakurikuler seni tari terhadap minat siswa. Temuan mengenai pengelolaan kegiatan, peran Pembina dan lingkungan belajar memperkuat bahwa minat siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Persamaan penelitian terletak pada kajian minat siswa dalam ekstrakurikuler tari serta penggunaan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Ningsih menitikberatkan pada manajemen ekstrakurikuler di tingkat SD,

sementara penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada spesifikasi objek kajian dan penggunaan kerangka analisis yang lebih terstruktur, sehingga memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran seni tari sekaligus pelestarian budaya daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh Anita, (2022) berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda Desa Pulau Birandang pada Musik Tradisi Grup Panglima Gong Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau” memberikan pemahaman teoretis bahwa minat dalam seni pertunjukan terbentuk melalui interaksi antara faktor internal dan eksternal, seperti ketertarikan individu, pengalaman emosional, serta dukungan lingkungan sosial dan komunitas budaya. Hal ini menjadi penguat dalam penelitian ini bahwa minat siswa tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Kedua penelitian ini memiliki persamaan yaitu terletak pada fokus kajian mengenai minat dalam bidang seni pertunjukan. Namun, perbedaannya terlihat pada konteks dan subjek penelitian, di mana Anita mengkaji minat pemuda dalam musik tradisi berbasis komunitas, sedangkan penelitian ini mengkaji minat siswa SMP dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di lingkungan sekolah. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan konteks pendidikan formal dengan analisis yang lebih terarah sehingga memberikan perspektif baru dalam kajian minat pada tingkat pendidikan menengah.

Penelitian Wati dkk., (2022) berjudul “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Tari Tradisional Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya” menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa terhadap tari dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang monoton serta minimnya dukungan orang tua. Temuan ini memperkuat penelitian bahwa minat siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Persamaannya terletak pada kajian

faktor-faktor yang memengaruhi minat terhadap tari, sedangkan perbedaannya pada konteks dan subjek, di mana Wati berfokus pada pembelajaran SBdP di tingkat SD, sementara penelitian ini mengkaji kegiatan ekstrakurikuler tari pada siswa SMP. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis konteks pendidikan menengah dengan fokus pada dinamika minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya pelestarian seni tari.”

2.2 Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan atau rasa suka yang tinggi terhadap suatu aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukannya secara terus-menerus dengan perasaan senang (Nazirun dkk., 2019:122). Minat belajar adalah ketertarikan dan kecenderungan individu terhadap proses pembelajaran yang mendorongnya untuk aktif memahami materi serta meningkatkan motivasi dalam mencapai tujuan pendidikan. Sejalan dengan pernyataan Furqon, (2024:1) Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran. Minat yang tinggi terhadap belajar tidak hanya mendorong siswa untuk terus mengeksplorasi dan memahami materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Furqon, (2024:5) minat merupakan suatu perhatian yang terfokus yang melibatkan aspek emosi, kegembiraan, kecenderungan serta keinginan yang aktif dan tidak disadari untuk memperoleh sesuatu dari lingkungan di sekitarnya.

Siswa yang memiliki minat kuat dalam pelajaran akan lebih terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelas, mengeksplorasi informasi secara mandiri dan menunjukkan sikap antusias. Memiliki minat belajar yang tinggi juga membantu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, yang berdampak pada cara mereka menyerap informasi, menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan pendidikan menurut Ayu dkk., (2022:49). Di sisi lain, memiliki minat yang rendah dapat menyebabkan siswa kehilangan perhatian, semangat dan keseriusan dalam proses belajar. Akibatnya guru dan lingkungan pendidikan

harus membuat suasana belajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan minat siswa.

2.2.1 Faktor Yang Memengaruhi Minat

Menurut Furqon, (2024:10) ada dua faktor yang memengaruhi dalam meningkatkan minat, yaitu.

2.2.1.1 Faktor Internal (Dalam Diri)

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa rangsangan atau imbalan dari luar. Ketika siswa merasa tertarik, puas dan menikmati proses pembelajaran, mereka memiliki motivasi ini. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik lebih cenderung belajar karena keinginan mereka untuk memahami topik dan memenuhi kebutuhan pengetahuan mereka daripada tekanan dari faktor-faktor eksternal seperti nilai atau hadiah. Siswa yang merasa senang, tertarik dan ingin berkembang secara pribadi cenderung lebih aktif mengikuti ekstrakurikuler tari. Oleh karena itu upaya pelestarian tari perlu mendorong tumbuhnya motivasi dari dalam diri siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan minat mereka.

b. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar adalah keadaan mental, emosional dan fisik siswa yang memungkinkan mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cara terbaik. Keterampilan kognitif, stabilitas emosi dan kondisi fisik yang mendukung konsentrasi penyerapan materi pelajaran adalah bagian dari kemampuan ini. Kesiapan belajar siswa berperan penting dalam membentuk minat terhadap tari. Siswa yang secara mental dan emosional siap, cenderung lebih fokus, aktif dan

semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Persiapan yang baik dapat meningkatkan hasil belajar, membuat siswa lebih tenang dan membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar.

c. Minat Pribadi

Minat pribadi didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap suatu subjek atau aktivitas tertentu yang telah terbentuk sebelum proses pembelajaran dimulai. Pengalaman masa lalu, lingkungan keluarga, atau paparan media biasanya memengaruhi. Siswa yang memiliki minat pribadi terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa yang belajar sesuai dengan minatnya cenderung lebih termotivasi, fokus dan berkomitmen untuk mencapai tujuan belajar mereka. Minat pribadi siswa yang terbentuk dari pengalaman sebelumnya turut memengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Siswa yang memiliki ketertarikan sejak awal cenderung lebih fokus, aktif dan termotivasi mengikuti latihan.

2.2.1.2 Faktor Eksternal (Luar Diri)

a. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah istilah yang mengacu pada banyak situasi dan kondisi yang mendukung pembelajaran, baik fisik maupun non-fisik. Lingkungan fisik terdiri dari ruang kelas, perlengkapan, fasilitas dan lingkungan non-fisik terdiri dari interaksi sosial, suasana emosional dan dukungan psikologis yang diberikan oleh guru dan institusi pendidikan. Lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun non-fisik berkontribusi terhadap peningkatan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari. Lingkungan yang

positif membuat siswa lebih nyaman, fokus dan termotivasi untuk belajar.

b. Pengaruh Guru

Guru memainkan peran penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan minat siswa dalam belajar. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif siswa dengan menggunakan pendekatan pengajaran yang bervariasi dan menarik. Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, guru dapat menggunakan berbagai pendekatan yang memberikan motivasi tepat, mengelola kelas dengan baik, membuat media pembelajaran yang efektif, membuat hadiah atau penghargaan untuk siswa yang berprestasi dan membentuk kelompok belajar yang mendukung kerja sama siswa.

c. Dukungan Sosial

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh dukungan sosial dari teman sebaya, keluarga dan masyarakat. Lingkungan sosial yang mendukung, seperti dorongan positif dari orang tua dan teman. Dukungan sosial dari teman, keluarga dan masyarakat berperan penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap tari. Lingkungan sosial yang positif mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2.3 Tari

Tari adalah ekspresi manusia yang diwujudkan dalam rangkaian gerak yang bukan aktifitas gerak keseharian, disusun secara artistik dalam ruang berdasar ritme tertentu untuk menyampaikan pesan dan maksud secara simbolik (Nandasary dkk., 2024:58). Tari memiliki kekhasan dan karakteristik yang berbeda-beda antara suku atau etnis yang satu dengan yang lainnya (Nurbaeti, 2023:150). Hal ini tercermin dari ragam gerak, busana, musik pengiring serta

makna simbolik yang terkandung dalam setiap pertunjukan tari. Tari-tarian yang bertahan hingga kini merupakan tarian yang memiliki daya tahan dan daya juang yang khas dan mengagumkan namun penuh kompromi dengan jiwa setempat (Dana dkk., 2021:2). Keberlangsungan tarian tersebut tidak terlepas dari kemampuannya menyesuaikan diri dengan dinamika zaman, tanpa menghilangkan akar budaya yang melahirkannya (Hera, 2018:390).

Tari dalam kehidupan masyarakat juga dipengaruhi oleh tingkat apresiasi dan minat generasi muda terhadap seni tersebut. Minat menjadi salah satu faktor penting yang menentukan apakah suatu bentuk kesenian, termasuk tari, dapat terus berkembang atau justru mengalami penurunan eksistensi. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap tari tradisional dapat berdampak pada semakin berkurangnya pelaku dan penikmat seni tari itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang tepat untuk menumbuhkan minat siswa terhadap tari, baik melalui pendekatan pembelajaran yang menarik maupun dukungan dari lingkungan sekitar, sehingga keberlangsungan tari sebagai warisan budaya tetap terjaga.

2.4 Ekstrakurikuler

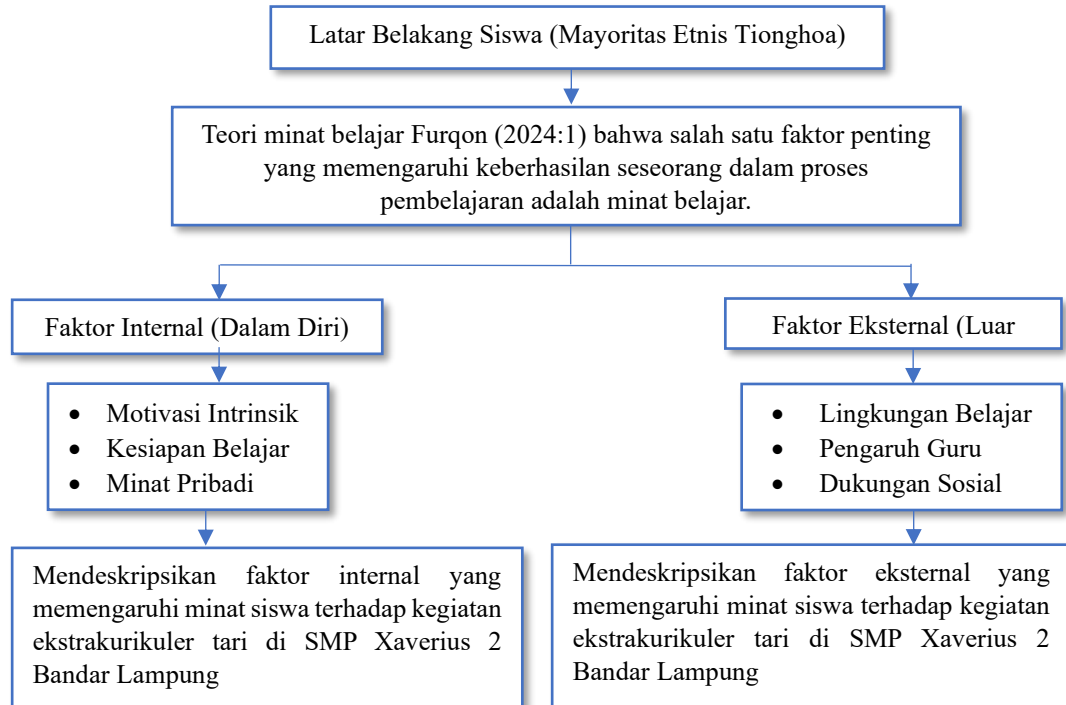
Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri yang diselenggarakan di dalam sekolah, yang bertujuan untuk memperluas wawasan, meningkatkan keterampilan dan membentuk karakter siswa. Menurut Damanik, (2014:17) Kegiatan ekstrakurikuler adalah program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda seperti, perbedaan rasa akan nilai moral, sikap, kemampuan dan kreativitas (Shilviana & Hamami, 2020:162). Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain serta menemukan dan mengembangkan potensinya.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat, membangun rasa percaya diri serta membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab melalui keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan yang diikuti menurut (Yusriyah & Retnasari, 2020:3). Ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar. Sejalan dengan Hamdiyati, (2023:50) ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai tambahan di luar yang berkaitan dengan kurikulum. Kegiatan pendidikan non-akademik yang disebut pengembangan diri adalah upaya untuk membangun watak kepribadian siswa melalui konseling tentang masalah sosial dan pribadi, kegiatan belajar, pengembangan karier dan kegiatan ekstrakurikuler (Hamdiyati, 2023:50).

Kegiatan pengembangan diri yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, difasilitasi dan diawasi oleh guru, konselor atau tenaga kependidikan. Tujuan pengembangan diri adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri mereka sesuai dengan bakat, kebutuhan dan minat masing-masing siswa (Alivia & Sudadi, 2023:117). Ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung diminati oleh 21 siswi yang aktif berlatih dan tampil dalam festival kebudayaan. Peserta terdiri dari 4 siswa kelas VII, 13 siswa kelas VIII dan 5 siswa kelas IX. Kegiatan ini rutin dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Kamis dan tetap aktif sampai sekarang. Pada tahun ajaran 2025/2026, peserta dibatasi kuota 22 siswa melalui pendaftaran daring menggunakan *Google Form* agar kesempatan mengikuti ekstrakurikuler lain lebih merata. Menurut (Dahliyana, 2017:61) kaktifan dan keberlanjutan kegiatan menunjukkan peran penting ekstrakurikuler tari dalam pelestarian seni dan penguatan identitas budaya remaja di tengah modernisasi.

2.5 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori yang disampaikan, maka penelitian membuat kerangka berfikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir

(Sumber: Dianti, 2025)

Bagan kerangka berpikir pada gambar di atas menjelaskan alur pemikiran penelitian mengenai minat siswa terhadap tari dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. Penelitian ini mengaitkan teori minat belajar menurut Furqon, (2024), khususnya indikator-indikator minat yang dikemukakan yaitu faktor internal yang meliputi motivasi intrinsik, kesiapan belajar dan minat pribadi, faktor eksternal yang meliputi lingkungan belajar, pengaruh guru dan dukungan sosial. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan sejauh mana faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Nasution, 2023:1). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif (Sidiq dan Choiri, 2019:3). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dimana peneliti terlibat langsung dan berpartisipasi dalam jangka waktu yang cukup lama di lapangan (Nasution, 2023:34). Penelitian ini berangkat dari data yang ditemukan di lapangan, memanfaatkan teori yang relevan sebagai bahan penjas dan berakhir dengan penyusunan sebuah teori.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. kepada siswa ekstrakurikuler tari dan pelatih ekstrakurikuler tari. Wawancara dilakukan untuk mempelajari perspektif dan motivasi siswa dalam pembinaan dan observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan siswa dalam kegiatan tari (Rachmawati, 2017:36). Dokumentasi terdiri dari foto, jadwal dan catatan kegiatan berfungsi sebagai pelengkap data untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang minat siswa terhadap tari, data kemudian dianalisis.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung Jl. Cendana No.31, Rw. Laut, Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213. Sasaran penelitian ditujukan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung yang berjumlah 21 siswa dan pelatih ekstrakurikuler tari.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder berasal dari jadwal ekstrakurikuler dan dokumen pendukung lainnya.

3.3.1 Sumber data Primer

Sumber data primer menurut Nasution, (2023:6) adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer dalam penelitian ini yaitu diperoleh dari siswa ekstrakurikuler tari dan pelatih ekstrakurikuler tari. Melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang bertujuan untuk menggali informasi secara langsung mengenai minat siswa terhadap tari, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta peran pelatih dalam membimbing siswa dalam kegiatan tersebut.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian (Nasution, 2023:6). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler dan struktur kegiatan ekstrakurikuler. Data tersebut digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dalam menganalisis pelaksanaan serta konteks kegiatan ekstrakurikuler tari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai metode untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat guna menjawab permasalahan penelitian. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Mania, 2008:221). Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data nyata mengenai bagaimana respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran tari. Observasi juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan minat siswa terhadap tari pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.

3.4.2 Wawancara

Salah satu jenis komunikasi interpersonal di mana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab adalah wawancara. Efektivitas wawancara ditentukan oleh seberapa banyak informasi yang ingin dikumpulkan telah tercapai (Widiastuti dkk., 2018:1). Wawancara dilakukan di lokasi penelitian yaitu SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. Wawancara dilakukan kepada seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu berjumlah 21 siswa dan pelatih ekstrakurikuler tari. Hasil dari wawancara akan di olah dan akan di deskripsikan untuk mengetahui faktor minat siswa terhadap tari pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Supriadi dkk., 2020:89). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi sebagai bukti dari pelaksanaan tiap pertemuan, dokumentasi lokasi dan dokumentasi pada saat wawancara bersama pihak yang terlibat. Alat bantu yang digunakan yaitu kamera *handpone* pribadi. Dokumentasi juga diambil dari profil sekolah sebagai pelengkap.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dibuat dan disusun mengikuti prosedur langkah-langkah pengembangan instrumen berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian lalu digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Adib, 2019:139). Dengan kata lain instrumen dapat disebut sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini yaitu berupa panduan observasi, panduan wawancara, panduan dan dokumentasi. Panduan tersebut digunakan pada saat penelitian dilaksanakan sebagai pengumpulan data mengenai minat siswa terhadap tari pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.

Tabel 3.1 Pedoman Pengumpulan Data Observasi.

No.	Data Observasi	Indikator
1.	Lokasi Penelitian SMP Xaverius 2 Bandar Lampung.	1. Profil SMP Xaverius 2 Bandar Lampung 2. Latar Belakang SMP Xaverius 2 Bandar Lampung
2.	Minat Siswa Terhadap Tari Faktor Internal	1. Motivasi Intrinsik - Melakukan sesuatu tanpa rangsangan dari luar. - Dorongan dari dalam diri.

No.	Data Observasi	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> - Rasa senang dan kepuasan dalam belajar - Menikmati proses belajar. - Rasa ingin tahu yang tinggi dan pemahaman yang mendalam. <p>2. Kesiapan Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan siswa secara fisik, mental dan emosional. <p>3. Minat Pribadi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan sebelum proses pembelajaran. - Keterlibatan yang lebih terhadap pembelajaran. - Relative stabil.
3.	Minat Siswa Terhadap Tari Faktor Eksternal	<p>1. Lingkungan Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat yang mendukung kegiatan pembelajaran. - Lingkungan fisik. - Lingkungan non-fisik - Lingkungan kondusif. <p>2. Pengaruh Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode pengajaran menarik. - Penerapan strategi. - Hubungan interpersonal yang harmonis. - Memberikan motivasi.

No.	Data Observasi	Indikator
		<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk kelompok belajar untuk mendukung siswa <p>3. Dukungan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dorongan positif dari orang tua, teman sebaya dan guru yang ada di sekolah.

Tabel 3.2 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara Siswa Ekstrakurikuler.

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
Faktor Internal	a. Prestasi	<p>1. Apakah kamu pernah mendapatkan prestasi, penghargaan, atau pujian dalam kegiatan tari?</p> <p>2. Pernahkah kamu mengalami kegagalan atau hasil yang kurang memuaskan dalam kegiatan tari (misalnya penampilan kurang baik, tidak menang lomba, atau ditegur pelatih)?</p>
Motivasi Intrinsik	b. Penghargaan	<p>3. Apakah penghargaan atau pujian yang kamu terima membuat kamu ingin terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari?</p> <p>4. Jika tidak mendapat pujian atau penghargaan, apakah kamu tetap termotivasi untuk berlatih dengan sungguh-sungguh?</p>
	c. Tanggung Jawab	<p>5. Apa yang membuat kamu merasa bertanggung jawab untuk terus</p>

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
		<p>hadir dan berlatih dalam kegiatan tari?</p> <p>6. Apakah kamu merasa bertanggung jawab untuk menguasai gerakan tari yang diberikan pelatih?</p>
Kesiapan Belajar	a. Kesiapan Fisik	<p>7. Apa yang kamu lakukan untuk menjaga kebugaran tubuh agar tetap siap berlatih atau tampil menari?</p> <p>8. Apakah kamu merasa memiliki energi yang cukup ketika mengikuti latihan setelah kegiatan belajar di kelas?</p>
	b. Kesiapan Mental	<p>9. Apakah kamu merasa senang dan bersemangat ketika belajar tari? Mengapa bisa begitu?</p> <p>10. Apakah kamu bisa berkonsentrasi dengan baik saat pelatih menjelaskan gerakan tari?</p>
	c. Kesiapan Emosional	<p>11. Bagaimana pengaruh suasana hati yang buruk terhadap semangat kamu dalam mengikuti kegiatan tari?</p> <p>12. Jika pelatih memberikan kritik atau saran apa respon yang kamu berikan kepada pelatih.</p>
Minat Pribadi	a. Kegembiraan	<p>13. Bagaimana perasaan kamu ketika berhasil menampilkan gerakan atau tarian dengan baik?</p>

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
		14. Pernahkah kamu merasa bosan, jenuh, atau tidak bersemangat saat latihan tari?
	b. Ketertarikan	15. Apa yang membuat kamu pertama kali tertarik untuk ikut kegiatan tari di sekolah? 16. Apakah kamu mencari tahu lebih banyak tentang tari di luar jam ekstrakurikuler?
	c. Perhatian	17. Apakah kamu sering memperhatikan cara teman atau pelatih menari untuk memperbaiki gerakanmu sendiri? 18. Apakah perhatian kamu mudah teralihkan (misalnya mengobrol atau bermain) saat latihan tari berlangsung?
	d. Keterlibatan	19. Apakah kamu merasa bersemangat ketika ada kegiatan pementasan atau lomba tari yang melibatkan kamu? 20. Apakah kamu berpartisipasi saat latihan, seperti bertanya atau mencoba ulang gerakan yang belum dikuasai?
Faktor Eksternal	a. Lingkungan sekolah	21. Apakah kondisi ruang latihan tari di sekolah membuat kamu nyaman untuk berlatih? 22. Apakah suasana di sekitar tempat latihan (tidak terlalu bising dan tidak
Lingkungan Belajar		

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
		menggangu) membantu kamu lebih siap mengikuti latihan tari?
	b. Lingkungan belajar fisik	<p>23. Apakah fasilitas pendukung (seperti sound system atau cermin) tersedia dan berfungsi dengan baik saat latihan tari?</p> <p>24. Apakah ukuran ruang latihan sesuai dengan jumlah peserta ekstrakurikuler tari?</p>
	c. Lingkungan belajar non-fisik	<p>25. Apakah komunikasi antara pelatih dan siswa berjalan dengan baik saat latihan tari?</p> <p>26. Apakah teman-teman dalam ekstrakurikuler tari saling mendukung satu sama lain saat latihan?</p>
Pengaruh Guru	a. Hubungan guru dengan siswa	<p>27. Bagaimana hubungan kamu dengan guru atau pelatih tari di sekolah? Apakah terasa dekat dan menyenangkan? Apakah kamu pernah merasa takut atau enggan bertanya pada guru saat tidak paham gerakan tari?</p>
	b. Kualitas pembelajaran	<p>28. Apakah guru tari kamu menjelaskan gerakan tari dengan cara yang mudah dipahami?</p> <p>29. Pernahkah kamu merasa latihan tari kurang efektif karena guru tidak memberi cukup perhatian pada setiap siswa?</p>

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
		<p>30. Apakah kamu merasa metode mengajar guru membuat suasana latihan menjadi menyenangkan dan tidak membosankan?</p> <p>31. Apakah materi latihan tari terasa bervariasi dan tidak membosankan?</p>
Dukungan Sosial	a. Dukungan orang tua	<p>32. Bagaimana bentuk dukungan yang diberikan orang tua kamu (misalnya memberi izin, mengantar, menyediakan perlengkapan, atau memberi semangat)?</p> <p>33. Bagaimana sikap orang tua kamu jika kegiatan tari membuat kamu pulang lebih sore atau sering latihan tambahan?</p>
	b. Dukungan teman sebaya	<p>34. Apakah kamu merasa didukung oleh teman saat akan tampil atau mengikuti lomba tari?</p> <p>35. Apakah teman membantu kamu ketika mengalami kesulitan dalam gerakan tari?</p>
	c. Dukungan guru.	<p>36. Apakah guru disekolah memberi pujian atau apresiasi saat kamu berhasil menampilkan tarian dengan baik?</p> <p>37. Apakah guru-guru di sekolah mendukung kamu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari?</p>

Tabel 3.3 Pedoman Pengumpulan Data Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler.

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
Faktor Internal	a. Prestasi	1. Menurut Anda, apakah siswa menunjukkan rasa bangga ketika berhasil menampilkan tari dalam kegiatan ekstrakurikuler? 2. Bagaimana sikap siswa setelah mendapatkan apresiasi atau pujian atas penampilannya?
Motivasi Intrinsik		
	b. Penghargaan	3. Apakah penghargaan berupa sertifikat/piagam mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler tari? 4. Apakah siswa terlihat lebih termotivasi untuk memperbaiki gerakan dan tampil lebih baik setelah mendapatkan penghargaan dari pelatih atau dari sekolah?
	c. Tanggung Jawab	5. Apakah siswa hadir tepat waktu dan konsisten mengikuti latihan ekstrakurikuler tari? 6. Apakah siswa pernah menunjukkan sikap acuh atau tidak serius dalam menyelesaikan latihan tari?
Kesiapan Belajar	a. Kesiapan Fisik	7. Bagaimana kondisi fisik siswa apakah selalu terlihat bugar, bersemangat saat mengikuti latihan ekstrakurikuler tari? 8. Apakah siswa selalu mengeluh karena lelah?

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
	b. Kesiapan Psikologis	9. Menurut Anda, apakah siswa menunjukkan semangat dan antusiasme yang konsisten selama latihan berlangsung? 10. Apakah ada siswa yang terlihat kurang percaya diri saat diminta tampil di depan teman atau penonton?
	c. Kesiapan Pengetahuan	11. Apakah pemahaman siswa tentang budaya dan makna tari sudah terlihat sebelum guru banyak menjelaskan? 12. Apakah siswa tampak sering kebingungan saat diperkenalkan pada gerakan baru?
Minat Pribadi	a. Perasaan senang	13. Menurut Anda, apakah siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika mempelajari gerakan tari baru? 14. Apakah siswa pernah menunjukkan sikap terpaksa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari?
	b. Ketertarikan	15. Apakah siswa menunjukkan rasa ingin tahu dengan sering bertanya atau meminta penjelasan tentang gerakan tari? 16. Apakah siswa pernah menunjukkan sikap enggan atau menolak ketika diajak berpartisipasi dalam kegiatan tari?

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
	c. Perhatian	<p>17. Apakah siswa memperhatikan dengan baik setiap instruksi atau arahan yang Anda berikan saat latihan tari?</p> <p>18. Apakah siswa pernah kesulitan menguasai gerakan karena tidak memperhatikan penjelasan dengan baik?</p>
	d. Keterlibatan	<p>19. Apakah siswa bersedia meluangkan waktu di luar jadwal latihan untuk mempersiapkan diri tampil?</p> <p>20. Apakah siswa pernah menolak untuk diminta partisipasinya dalam kegiatan tari?</p>
Faktor Eksternal Lingkungan Belajar	a. Lingkungan keluarga	<p>21. Bagaimana peran keluarga dalam mendorong siswa untuk terus mengembangkan minat dan bakatnya di bidang tari?</p> <p>22. Apakah ada siswa yang kurang didukung oleh keluarganya dalam mengikuti ekstrakurikuler tari, misalnya dilarang?</p>
	b. lingkungan sekolah	<p>23. Menurut Anda, apakah lingkungan sekolah membantu memotivasi dalam mengikuti kegiatan tari?</p> <p>24. Bagaimana jika kegiatan ekstrakurikuler tari terkadang berbenturan dengan kegiatan sekolah lain, apakah hal itu</p>

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
		mengurangi konsistensi siswa dalam berlatih?
	c. Kesiapan Lingkungan Belajar.	<p>25. Apakah ruang latihan yang tersedia sudah mendukung kenyamanan siswa dalam berlatih tari?</p> <p>26. Apakah suasana di lingkungan belajar sudah kondusif untuk dijadikan tempat latihan tari?</p>
Pengaruh Guru	a. Hubungan guru dengan siswa	<p>27. Apakah hubungan guru atau pelatih terjalin baik dan harmonis?</p> <p>28. Bagaimana pendekatan yang dilakukan kepada siswa agar siswa nyaman dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari?</p>
	b. Kualitas pembelajaran	<p>29. Strategi apa yang digunakan pada saat pembelajaran ekstrakurikuler tari agar siswa semakin tertarik?</p> <p>30. Apakah metode mengajar yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik siswa?</p>
Dukungan Sosial	a. Dukungan orang tua	<p>31. Bagaimana pengaruh orang tua yang hadir atau memberikan apresiasi saat anak tampil terhadap semangat dan motivasi siswa?</p> <p>32. Apakah ada siswa yang kurang mendapat izin atau dukungan dari orang tuanya sehingga jarang mengikuti latihan tari?</p>
	b. Dukungan teman sebaya	33. Bagaimana pengaruh teman yang saling menyemangati atau mengajak berlatih bersama terhadap

Indikator	Sub Indikator	Kuisisioner
		konsistensi siswa dalam mengikuti latihan? 34. Bagaimana dampaknya jika ada teman sebaya yang justru mengejek atau meremehkan siswa yang mengikuti kegiatan tari?
	c. Dukungan guru.	35. Apakah siswa lebih percaya diri dan konsisten mengikuti ekstrakurikuler jika mendapat dorongan dari guru di sekolah? 36. Apakah guru di sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler tari?

Tabel 3.4 Pedoman Pengumpulan Data Dokumentasi

No.	Data Dokumentasi	Dokumentasi
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	1. Foto profil SMP Xaverius 2 Bandar Lampung 2. Foto struktur kegiatan ekstrakurikuler 3. Foto program ekstrakurikuler 4. Foto tempat kegiatan ekstrakurikuler
2.	Sumber Informasi	1. Siswa ekstrakurikuler SMP Xaverius 2 Bandar Lampung 2. Pelatih ekstrakurikuler SMP Xaverius 2 Bandar Lampung

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat disampaikan

kepada orang lain (Sidiq & Choiri, 2019:56). Analisis data berfungsi sebagai penghubung antara pengumpulan data mentah dan pengambilan kesimpulan yang relevan (Prasetyo, 2018:2). Kebenaran hasil analisis data sangat bergantung pada teknik yang digunakan serta validitas atau tidaknya data.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik induktif. Teknik analisis data induktif menganalisis data dengan membandingkan sumber pustaka yang terkait dengan subjek penelitian (Djajanegara, 2019:3). Dengan kata lain teknik ini menggunakan faktor-faktor khusus untuk mencapai kesimpulan umum. Metode induktif ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai fakta atau fenomena melalui pengamatan di lapangan (Putra dkk., 2023:547). Setelah itu mereka menganalisisnya dan berusaha mengangkat teori berdasarkan apa yang mereka lihat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami minat siswa dalam tari pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. Pendekatan induktif dipilih karena rendahnya minat siswa bukan hanya masalah angka itu juga terkait dengan pengalaman, persepsi budaya dan perubahan nilai dan preferensi generasi muda yang dipengaruhi oleh era digital dan globalisasi. Terdapat tiga tahap dalam Teknik analisis data yaitu:

3.6.1 Reduksi Data

Analisis yang dikenal sebagai reduksi data mempertajam, memilih, memfokuskan, mengurangi dan menyusun data sehingga hasil akhir dapat ditentukan (Sidiq & Choiri, 2019:79). Proses analisis data dimulai dengan tahap reduksi data, yang mencakup proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ke dalam tema-tema sesuai indikator minat belajar menurut teori Furqon, (2024), seperti motivasi intrinsik, kesiapan belajar, minat pribadi, lingkungan belajar, pengaruh guru dan dukungan sosial. Data hasil observasi, wawancara dan dokumntasi diseleksi dan dofokuskan pada dua faktor utama yang memengaruhi minat siswa, yaitu faktor internal dengan

indikator motivasi intrinsik, kesiapan belajar dan minat pribadi. Faktor eksternal dengan indikator lingkungan belajar, pengaruh guru dan dukungan sosial. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam analisis.

3.6.2 Penyajian Data

Mengorganisir dan menampilkan data dalam bentuk deskriptif, tabel, matrik atau format lainnya disebut penyajian data (Sidiq & Choiri, 2019:82). Setelah tahap reduksi data yang telah disaring kemudian disusun kembali dalam bentuk deskriptif. Hal ini dilakukan untuk membuat peneliti lebih mudah memahami informasi yang dikumpulkan dan mengamati pola-pola yang muncul selama empat kali peretemuan. Dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk deskriptif, foto dokumentasi serta tabel yang menggambarkan hubungan antar temuan. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti melihat pola, kecenderungan dari data yang telah direduksi.

3.6.3 Menyimpulkan Data

Peneliti menyimpulkan temuan berdasarkan pola yang muncul dari data yang kemudian diverifikasi melalui teknik triangulasi sumber kepada informan untuk memastikan bahwa hasil yang ditulis telah sesuai dengan apa yang mereka sampaikan (Sidiq & Choiri, 2019:84). Dengan menerapkan ketiga tahap ini secara sistematis dan berulang, hasil analisis dapat menggambarkan secara akurat dan mendalam tentang minat siswa terhadap tari dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. Hasil penelitian selama empat kali pertemuan akan di kaitkan dengan teori (Furqon, 2024), setelah itu akan di tarik kesimpulan sesuai dengan hasil dan pembahasan penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik uji kredibilitas, yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020:146). Pendekatan

utama yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan serta kekhasan pandangan, kemudian hasil analisis tersebut dikonfirmasi kembali kepada sumber data guna memperoleh kesepakatan sejalan dengan pernyataan Sidiq & Choiri, (2019:94). Penelitian ini data divalidasi dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, seperti siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, pelatih ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung. Melalui triangulasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi kesesuaian maupun perbedaan pandangan antar informan, sehingga menghasilkan temuan yang lebih akurat, konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung yaitu motivasi intrinsik, kesiapan belajar dan minat pribadi. Motivasi intrinsik pada sebagian siswa berpengaruh positif terhadap minat siswa, ditunjukkan melalui ketekunan, rasa tanggung jawab dan inisiatif dalam berlatih. Namun terhadap satu siswa motivasi intrinsik tidak berpengaruh terhadap keaktifan mengikuti latihan rutin. Kesiapan belajar juga menunjukkan pengaruh yang bervariasi, dimana kesiapan fisik dan mental tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi minat siswa sedangkan kesiapan emosional berpengaruh positif karena siswa mampu mengendalikan diri, menerima arahan dan bekerja sama selama latihan. Minat pribadi merupakan faktor internal yang memengaruhi minat siswa secara keseluruhan, minat pribadi yang berasal dari ketertarikan awal dan pengalaman positif menjadi faktor internal yang berpengaruh kuat terhadap minat siswa.

Faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung yaitu lingkungan belajar, pengaruh guru dan dukungan sosial. Lingkungan belajar secara fisik, seperti kondisi tempat latihan dan keterbatasan fasilitas, tidak berpengaruh terhadap minat siswa. Namun, lingkungan belajar secara non-fisik berupa interaksi sosial yang positif antara siswa dan pelatih serta antar teman sebaya berpengaruh dalam menciptakan kenyamanan dan semangat berlatih.

Dukungan sosial menunjukkan pengaruh yang berbeda-beda, dimana dukungan orang tua bersifat logistik dan netral bahkan sebagian kurang mendukung. Dukungan guru disekolah bervariasi ada yang mengapresiasi siswa dan ada yang bersifat tidak peduli. Sedangkan dukungan teman sebaya di luar ekstrakurikuler kurang mendukung dan dukungan teman sebaya di dalam ekstrakurikuler sangat mendukung serta saling menyemangati. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor internal merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Xaverius 2 Bandar Lampung

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat diberikan dari peneliti adalah sebagai berikut.

1. Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas latihan yang lebih memadai, seperti ruang latihan khusus atau area yang lebih aman dan tidak bercampur dengan kegiatan ekstrakurikuler lain. kondisi tempat latihan yang nyaman akan membantu meningkatkan fokus, mengurangi resiko cidera serta mendukung proses pembelajaran gerak tari lebih efektif.
2. Kepada guru atau pelatih ekstrakurikuler tari diharapkan dapat mempertahankan pembelajaran yang sudah berjalan baik dan mengembangkan strategi pembelajaran agar lebih menarik dan adaptif dengan karakter siswa, misalnya dengan variasi metode latihan, pemberian umpan balik yang membangun serta pendekatan yang lebih personal untuk meningkatkan kenyamanan dan motivasi siswa.
3. Bagi siswa diharapkan terus mengembangkan minat dan apresiasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari dengan lebih aktif mengikuti latihan, menjaga kedisiplinan dan bekerja sama dalam kelompok. Siswa juga dianjurkan untuk memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai sarana meningkatkan kreativitas, membangun kepercayaan diri serta mempererat

kebersamaan meskipun terdapat hambatan seperti fasilitas yang kurang memadai dan dukungan sosial yang tidak selalu konsisten.

4. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya diharapkan menjadi referensi awal untuk mengembangkan kajian mengenai minat belajar dan pelestarian seni budaya melalui pendidikan. Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan analisis lebih mendalam terkait perbedaan dukungan sosial, faktor lingkungan belajar yang selih spesifik atau membandingkan kondisi antara sekolah agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai minat siswa terhadap seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. R., & Nurbaeti, R. U. (2023). Pelatihan Tari Kreasi sebagai Bentuk Apresiasi Seni Tari. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(02), 150–156.
- Adib, H. S. (2019). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*, 139–157.
- Alivia, T., & Sudadi. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Penelitian*, 5(2), 108–119.
- Anita, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemuda Desa Pulau Birandang Pada Musik Tradisi Grup Panglima Gong Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan*.
- Ayu, P., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–57.
- Dahliyana, A. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di sekolah. *Jurnal Sosioreligi*, 15(1), 54–64.
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah. *Pontificia Universidad Catolica del Peru*, 8(33), 44.
- Dana, I. W., Surojo, Y., & Manganti, G. S. (2021). *Perjalanan Tari Di Indonesia Dari Masa Ke Masa*. F. S. Taju (Ed.), Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Djajanegara, A. R. (2019). Teknik Analisis Data (Analisis Kualitatif Pada Hasil Kuesioner). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–11.
- Furqon, M. (2024). *Minat Belajar*. A. F. A. Asari (Ed.). Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Hamdiyati, N. (2023). *Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah*. PT Arr Rad Pratama Anggota IKAPI. Cirebon.

- Hera, T. (2018). Aspek-Aspek Penciptaan Tari Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 387–392.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220–233.
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, 13(1), 1–9.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Milya Sari, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Nandasary, K., Yatim, H., Padalia, A. (2024). Pembelajaran Praktik Tari Terhadap Minat Dan Bakat Siswa Pada Sanggar Sekolah Sma Negeri 1 Campalagian. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 3(1), 55–71.
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Meyniar Albina (Ed.), Ponorogo: Harfa Creative.
- Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di smp ylpi pekanbaru. *Jurnal Penjakora*, 6(2), 119–126.
- Ningsih, N. A. (2024). Manajemen Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Menari Siswa Di SDN Keputran 4 Kota Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian seni*.
- Nurseto, G., Lestari, W., & Hartono. (2015). Pembelajaran seni Tari: Aktif, inovatif Dan Kreatif. *Journal of Arts Education*, 4(2), 115–122.
- Prasetyo, I. (2018). Teknik analisis data dalam research and development. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1–10.
- Putra, Y. A., Saputra, M., Rozi, M. F., & Pratama, N. Z. (2023). Pengaruh Metode Induktif Dan Metode Deduktif terhadap kemampuan Motorik siswa. *Jurnal Univpgri Palembang*, 2(3), 545–558.
- Rachmawati, I. N. (2017). Pengumpulan Data Dalam Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.

- Roeth A. O Najoan, Winsy c. I Lala, Y. R. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Idonesia*, 4(03), 215–227.
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3).
- Shilviana, K. F., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan KOkurikuler Dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Studi Keislaman Ilmu Pendidikan*, 8(1), 159–177.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin (ed.)). Ponorogo: Penerbit Nata Karya.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–93.
- Utami, R., Fariza, J., & Alrefi. (2025). Upaya Preventif Dan Kuratif Guru Bk Meminimalisir Tren Peningkatan Dan Mereduksi Perilaku Merokok Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal I lmiah KOPENDIK (Konseling Pendidikan)*, 4(1).
- Wati, D. A., Burhanuddin, A., & Ardhyantama, V. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Siswa Terhadap Tari Tradisional Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. *Scholarly Journal of Elementary School*.
- Wendhaningsih, S. (2024). Motode Pembelajaran Tari Untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di Slb Kota Bandar Lampung. *Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(2), 598–606.
- Widiastuti, H. (2018). Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7. *Jurnal Acta Diurna*, 7(2), 1–5.
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2020). Mengembangkan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 2–5.
- Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18.